

RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2016 *Unaudited* ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran (pagu) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.247.824.068.683,- atau mencapai 4.793,38% dari estimasi pendapatan sebesar Rp26.032.233.565,-

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember Tahun 2016 adalah sebesar Rp38.563.228.822.167,- atau mencapai 88,44% dari alokasi anggaran sebesar Rp43.605.863.439.000,- atau 97,18% dari pagu setelah *self blocking* sebesar Rp39.680.377.740.000,-

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran sampai dengan 31 Desember Tahun 2016 dan 2015 dapat disajikan sebagai berikut:

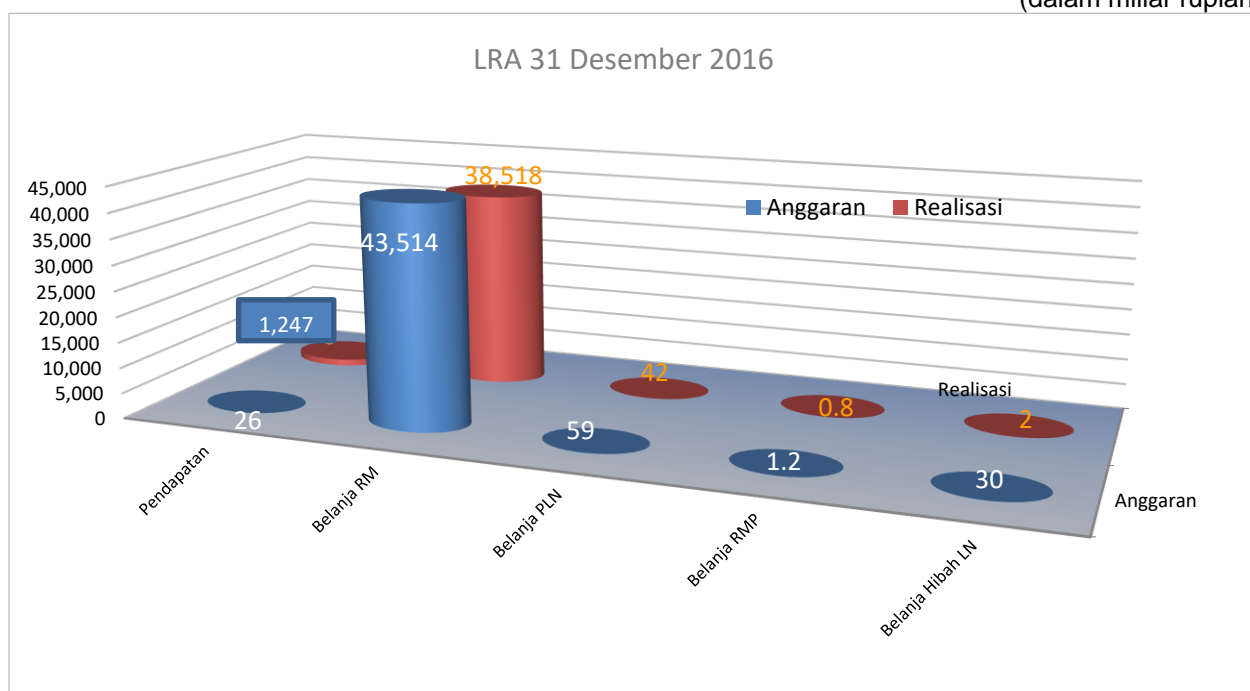
Tabel 1
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran
31 Desember Tahun 2016 dan 2015

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2016			31 Desember 2015		
	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Negara	26,032,233,565	1,247,824,068,683	4,793.38	8,869,698,112,794	4,350,076,060,976	49.04
JUMLAH PENDAPATAN	26,032,233,565	1,247,824,068,683	4,793.38	8,869,698,112,794	4,350,076,060,976	49.04
Belanja Rupiah Murni	43,514,240,740,000	38,518,132,768,704	88.52	59,118,088,788,517	55,106,529,825,180	93.21
Belanja Pinjaman Luar Negeri	59,622,699,000	42,123,227,863	70.65	213,739,194,000	98,277,680,773	45.98
Belanja Rupiah Murni Pendamping	1,200,000,000	831,662,600	69.31	19,162,343,000	18,978,171,103	99.04
Belanja PNB	0	0	0.00	157,113,274,000	155,957,671,023	99.26
Belanja Badan Layanan Umum	0	0	0.00	675,412,080,000	695,049,323,816	102.91
Belanja Hibah Luar Negeri	30,800,000,000	2,141,163,000	6.95	430,475,851,000	336,743,411,196	78.23
Belanja Hibah Langsung Dalam Negeri	0	0	0.00	800,000,000	800,000,000	100.00
JUMLAH BELANJA	43,605,863,439,000	38,563,228,822,167	88.44	60,614,791,530,517	56,412,336,083,091	93.07

Komposisi Laporan Realisasi Anggaran 31 Desember 2016 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

(dalam miliar rupiah)



Grafik 1 : Komposisi LRA 31 Desember 2016

Selanjutnya dijelaskan bahwa berdasarkan hasil penggabungan dari seluruh DIPA satker di lingkungan Kemendikbud jumlah pagu dan realisasi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pagu dan Realisasi
per Unit Eselon I per 31 Desember 2016

NO	UNIT ESELON-1	PAGU PADA e-REKON-LK	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	Sekretariat Jenderal	2,603,949,701,000	2,159,070,165,062	82.92
2	Inspektorat Jenderal	166,550,467,000	139,319,200,043	83.65
3	Direktorat Jenderal Dikdasmen	24,195,401,503,000	21,787,110,131,188	90.05
4	Direktorat Jenderal PAUDNI dan Dikmas	1,826,883,710,000	1,481,584,578,564	81.10
5	Badan Penelitian dan Pengembangan	1,253,314,938,000	1,070,743,267,074	85.43
6	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	415,666,040,000	323,451,680,095	77.82
7	Direktorat Jenderal Kebudayaan	1,547,274,729,000	1,220,859,731,917	78.90
8	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan	11,596,822,351,000	10,381,090,068,224	89.52
JUMLAH		43,605,863,439,000	38,563,228,822,167	88.44

Rendahnya realisasi tersebut disebabkan adanya *self blocking*. Namun jika memperhitungkan *self blocking*, realisasi Kemendikbud sebesar 97,18%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Pagu, *Self Blocking*, dan Realisasi
per Eselon I per 31 Desember 2016

NO	UNIT ESELON-1	PAGU	SELF BLOCKING	PAGU SETELAH SELF BLOCKING	REALISASI	PERSENTASE (%) DARI PAGU	
						REVISI TERAKHIR	SETELAH SELF BLOCKING
1	Sekretariat Jenderal	2,603,949,701,000	230,418,832,000	2,373,530,869,000	2,159,070,165,062	82.92	90.96
2	Inspektorat Jenderal	166,550,467,000	8,106,401,000	158,444,066,000	139,319,200,043	83.65	87.93
3	Direktorat Jenderal Dikdasmen	24,195,401,503,000	1,967,509,200,000	22,227,892,303,000	21,787,110,131,188	90.05	98.02
4	Direktorat Jenderal PAUDNI dan Dikmas	1,826,883,710,000	260,011,472,000	1,566,872,238,000	1,481,584,578,564	81.10	94.56
5	Badan Penelitian dan Pengembangan	1,253,314,938,000	129,686,682,000	1,123,628,256,000	1,070,743,267,074	85.43	95.29
6	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	415,666,040,000	49,719,407,000	365,946,633,000	323,451,680,095	77.82	88.39
7	Direktorat Jenderal Kebudayaan	1,547,274,729,000	258,993,571,000	1,288,281,158,000	1,220,859,731,917	78.90	94.77
8	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan	11,596,822,351,000	1,021,040,134,000	10,575,782,217,000	10,381,090,068,224	89.52	98.16
JUMLAH		43,605,863,439,000	3,925,485,699,000	39,680,377,740,000	38,563,228,822,167	88.44	97.18

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor

215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.312.668.035.004,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp6.127.931.695.578,-, Aset Tetap (neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan) sebesar Rp8.570.887.640.913,- Piutang Jangka Panjang sebesar Rp3.679.000,-, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.613.845.019.513,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp1.774.837.062.838,- yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp1.774.837.062.838,- dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar nihil, sedangkan Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp18.537.830.972.166,-. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2016 dan 2015 dapat disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Ringkasan Neraca
Per 31 Desember 2016 dan 2015

(dalam rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Jumlah	%
Aset	20,312,668,035,004	28,472,211,647,892	(8,159,543,612,888)	(28.66)
Aset Lancar	6,127,931,695,578	19,674,379,574,930	(13,546,447,879,352)	(68.85)
Aset Tetap	8,570,887,640,913	8,438,269,010,533	132,618,630,380	1.57
Piutang Jangka Panjang	3,679,000	0	3,679,000	∞
Aset Lainnya	5,613,845,019,513	359,563,062,429	5,254,281,957,084	1,461.30
Kewajiban	1,774,837,062,838	5,983,149,533,307	(4,208,312,470,469)	(70.34)
Kewajiban Jangka Pendek	1,774,837,062,838	5,983,149,533,307	(4,208,312,470,469)	(70.34)
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Ekuitas	18,537,830,972,166	22,489,062,114,585	(3,951,231,142,419)	(17.57)
Kewajiban dan Ekuitas	20,312,668,035,004	28,472,211,647,892	(8,159,543,612,888)	(28.66)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp49.986.025.229,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp29.208.515.863.800,-, sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp29.158.529.838.571,-. Kegiatan Non Operasional surplus sebesar Rp1.239.181.233.930,- dan Pos-Pos Luar Biasa bersaldo nihil, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp27.919.348.604.641,-.

Defisit LO diakibatkan penerapan akuntansi berbasis akrual dimana pagu anggaran tidak diakui sebagai pendapatan Kementerian, sedangkan realisasi belanja diakui sebagai beban.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebesar Rp22.489.062.114.585,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp27.919.348.604.641,-, serta Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi senilai Rp0,-, kemudian dikurangi dengan penyesuaian nilai koreksi tahun berjalan senilai Rp13.441.287.926.136,-, ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp37.409.405.388.358,- sehingga Ekuitas Kemendikbud pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp18.537.830.972.166,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.